



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Hak atau Kewajiban?

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 10





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Hak atau Kewajiban?

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 10

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A Setara SD/MI Kelas VI
Modul Tema 10 : Hak Atau Kewajiban?

- **Penulis:** Riadi Syah Putra
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 40 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Petunjuk Penggunaan Modul | 1 |
| Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul..... | 2 |
| Pengantar Modul | 3 |
| UNIT 1. KEWAJIBAN DALAM KEHIDUPANKU | 5 |
| A. Kewajiban di Lingkungan Keluarga | 5 |
| B. Kewajiban di Satuan Pendidikan | 7 |
| C. Kewajiban di Lingkungan Masyarakat..... | 8 |
| Penugasan Unit 1.1 | 10 |
| Penugasan Unit 1.2 | 11 |
| UNIT 2. HAK DALAM KEHIDUPANKU | 13 |
| A. Hak di Lingkungan Keluarga | 14 |
| B. Hak di Satuan Pendidikan | 14 |
| C. Hak di Lingkungan Masyarakat | 15 |
| Penugasan Unit 2.1 | 19 |
| Penugasan Unit 2.2 | 21 |
| UNIT 3. BERSAMA MENJAGA HAK DAN KEWAJIBAN..... | 23 |
| A. Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Keluarga..... | 26 |
| B. Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Satuan Pendidikan..... | 27 |
| C. Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Masyarakat | 27 |
| Penugasan Unit 3.1 | 28 |
| Mari Mengingat Kembali..... | 30 |
| Ayo Berlatih | 31 |
| Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian | 33 |
| Kriteria Pindah Modul | 37 |
| Saran Referensi | 38 |
| Sumber Referensi..... | 38 |
| Profil Penulis..... | 39 |



Hak atau Kewajiban?

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul PPKn ini disusun untuk dipelajari secara berurutan. Modul 10 terdiri dari 3 unit, yaitu Unit 1. Kewajiban dalam kehidupanku, Unit 2 Hak dalam Kehidupanku. Unit 3 Kerukunan dalam hidup bermasyarakat Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan.

| Hak atau Kewajiban? | | |
|---|--|---|
| UNIT 1 KEWAJIBAN DALAM KEHIDUPANKU | UNIT 2 HAK DALAM KEHIDUPANKU | UNIT 3 BERSAMA MENJAGA HAK DAN KEWAJIBAN |
| MATERI : <ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban di Lingkungan Keluarga • Kewajiban di Satuan Pendidikan • Kewajiban di Lingkungan Masyarakat PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal-soal latihan • Mengamati Pelaksanaan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat | MATERI : <ul style="list-style-type: none"> • Hak di Lingkungan Keluarga • Hak di Satuan Pendidikan • Hak di Lingkungan Masyarakat PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Macam-macam Hak Warga Negara Dalam UUD Negara RI TH 1945 • Menganalisis Pelaksanaan Hak Warga Negara | MATERI : <ul style="list-style-type: none"> • Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Keluarga • Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Satuan Pendidikan • Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Masyarakat PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan Pengalaman Menjaga Hak dan Kewajiban |
| MARI BERLATIH MENERJAKAN SOAL LATIHAN | | |

Perhatikan petunjuk penggunaan modul

1. Modul ini dapat anda pelajari secara mandiri atau dengan bantuan tutor.
2. Bacalah dengan seksama tujuan pembelajaran untuk mengetahui apa yang diharapkan setelah mempelajari materi ini.
3. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini.
4. Tanyakan pada tutor anda jika mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
5. Disetiap unit modul dilengkapi dengan penugasan yang dikerjakan secara individu maupun kelompok.
6. Kerjakan soal latihan di akhir modul dan cermatilah rubrik penilaiannya.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

1. Mensyukuri anugerah dan menyadari anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan kewajiban
2. Turut serta dalam melaksanakan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama
3. Menelaah dampak pelaksanaan kewajiban hak, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan hasil telaah dampak pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Pengantar Modul

Negara terbentuk dari kelompok-kelompok masyarakat. Setiap anggota masyarakat memiliki peran yang berbeda. Dari masing-masing peran tersebut anggota masyarakat memiliki hak dan kewajiban yang berbeda-beda pula. Agar setiap anggota masyarakat memperoleh hak dan kewajibannya, pemerintah berupaya untuk melindungi hak dan kewajiban setiap anggota masyarakat tersebut. Upaya untuk melindungi hak-hak dan kewajiban masyarakat tersebut dilakukan dengan membuat aturan-aturan. Contoh, pemerintah membuat aturan tentang berlalu lintas. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi hak setiap pengguna jalan.

Anda sering mendengar kata hak, kewajiban, dan tanggungjawab. Tahukah Anda apa artinya? Coba perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas menunjukkan umat berbagai agama sedang menjalankan ibadah. Tahukah Anda hak dan kewajiban apa yang harus dilaksanakan oleh anggota masyarakat berdasarkan gambar tersebut? Mari simak penjelasan berikut!

Anda tentu masih ingat bunyi sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Ada enam agama yang diakui di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu dan Konghucu. Setiap umat beragama harus menghormati hak-hak dan kewajiban umat lainnya. Ketentuan tersebut diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 29 (ayat 1) menyatakan: *“Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa”*. Sedangkan (ayat 2) menyatakan: *“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”*.

Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk beribadah dan memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disamping hak, setiap warga negara juga memiliki kewajiban untuk saling menghormati, dan menjaga kerukunan antarumat beragama. Dengan demikian akan terwujud kerukunan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Ilustrasi di atas menunjukkan bahwa antara hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan. Dimana ada hak, di situ melekat kewajiban. Karena itu hak dan kewajiban harus seimbang. Untuk lebih memahami tentang hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, satuan pendidikan, maupun warga masyarakat silakan Anda pelajari modul berjudul “Hak atau Kewajiban?” ini secara runtut.

Unit 1 “*Kewajiban Dalam Kehidupanku*” menguraikan tentang pengertian dan berbagai macam kewajiban sebagai warga di dalam keluarga, satuan pendidikan, dan warga di lingkungan masyarakat. Unit 2 “*Hak Dalam Kehidupanku*” membahas tentang pengertian dan contoh-contoh hak yang dimiliki sebagai anggota keluarga, warga di satuan pendidikan, dan hak sebagai warga di lingkungan masyarakat. Unit 3 “*Bersama Menjaga Hak dan Kewajiban*” menguraikan tentang dampak positif maupun negatif dari pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban.

UNIT 1

Kewajiban dalam Kehidupanku



Uraian Materi

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus atau wajib dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kewajiban warga negara adalah segala sesuatu yang wajib dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh warga masyarakat kepada negara. Contoh kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD Negara RI Tahun 1945 antara lain:

1. Kewajiban untuk menjunjung hukum dan pemerintahan (pasal 27 ayat 1). Artinya warga negara wajib mematuhi peraturan pemerintah seperti peraturan lalu lintas, membayar pajak, membayar iuran listrik, dan sebagainya.
2. Hak dan sekaligus kewajiban untuk ikut serta dalam pembelaan negara (pasal 27 ayat 3)
3. Kewajiban untuk mengikuti pendidikan dasar (pasal 31 ayat 2). Artinya setiap warga negara sekurang-kurangnya harus lulus pendidikan dasar.

Contoh lain kewajiban sebagai warga negara atau warga masyarakat ialah menolong, menghormati, dan menghargai orang lain. Warga negara atau warga masyarakat wajib mematuhi aturan atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Jika kewajiban warga negara dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggungjawab, maka akan terwujud keharmonisan dalam hidup bermasyarakat. Sebaliknya jika kewajiban tidak dilaksanakan dengan baik maka akan merugikan diri sendiri karena terkena sanksi, dan merugikan orang lain karena membahayakan (melanggar hak) orang lain. Contoh kewajiban bagi pengguna jalan umum. Jika tidak memiliki syarat-syarat wajib bagi pengendara, maka ia telah membahayakan pengguna jalan yang lain, serta melanggar peraturan dan akan dikenakan sanksi. Mari kita pelajari kewajiban yang dilaksanakan di lingkungan sekitar.

A. Kewajiban di Lingkungan Keluarga

1. Kewajiban Menghemat Energi Listrik

Sebagai anggota keluarga, kita harus lebih bijak dalam menggunakan energi listrik. Cara-cara untuk menghemat energi listrik antara lain dengan tidak membiarkan TV

menyala jika tidak ditonton, mematikan lampu jika sudah terang, mematikan kipas angin apabila tidak digunakan, dan menggunakan energi listrik secukupnya.



Sumber : https://ecs7.tokopedia.net/img/cache/700/product-1/2019/7/20/6284111/6284111_f0340563-37e4-4594-91d9-83c96d98962f_1772_1772

Mengapa kita harus menghemat penggunaan energi listrik? Hal ini disebabkan oleh terbatasnya persediaan dan mahalnya energi listrik. Dengan menghemat energi listrik, kita juga telah membantu wilayah-wilayah Indonesia yang belum mendapatkan energi listrik agar segera menikmati listrik juga.

2. Kewajiban Menjaga Kebersihan Rumah dan Lingkungan Sekitar

Rumah Anda akan terasa nyaman bila kebersihannya terjaga. Selain memberikan kenyamanan, rumah yang bersih juga berpengaruh baik pada kesehatan penghuninya. Oleh karena itu kebersihan rumah perlu dijaga. Salah satu caranya dengan membersihkan secara rutin dan teratur. Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab seluruh anggota keluarga.

Rumah yang nyaman juga didukung oleh lingkungan sekitarnya yang bersih dan asri. Setiap anggota keluarga bertugas untuk menjaga kebersihan halaman rumah dan lingkungan sekitarnya. Sebagai contoh dengan rutin menyapu halaman dan membersihkan selokan. Suasana asri dapat tercipta dengan menanam pohon perindang dan tanaman di lingkungan sekitar rumah. Dalam perawatan tanaman ini juga perlu keterlibatan seluruh anggota keluarga.

3. Membantu Orang Tua

Sebagai anak kita harus membantu orang tua karena mereka telah membesarkan kita. Membantu orang tua adalah wujud bakti dan kasih sayang kepada orang tua. Sebagai anak kita wajib patuh pada orang tua dan tidak membantah ketika dinasehati. Berbicara dengan orang tua harus menggunakan bahasa yang sopan

dan santun. Sudah menjadi kewajiban bagi seorang anak untuk meringankan beban pekerjaan orang tua sesuai kemampuannya. Sebagai contoh, bila ibu sedang sibuk menyiapkan makanan, kita dapat membantu dengan mengasuh adik. Dapatkah



Gambar 1.2: Membantu orang tua merupakan wujud Syukur kita kepada orang tua

4. Mematuhi Peraturan Keluarga

Sebagai anggota keluarga kita harus mematuhi peraturan keluarga sehingga menjadi keluarga yang lebih teratur, harmonis, dan menolong satu dengan yang lain. Setiap keluarga memiliki aturan yang berbeda-beda. Salah satu contoh aturan keluarga di keluarga Ismail yaitu, harus melaksanakan Shalat berjamaah saat adzan maghrib. Lain halnya dengan keluarga Ujang, dalam keluarga Ujang, tidak boleh keluar rumah melebihi pukul sepuluh malam. Bagaimana aturan di rumah Anda?

B. Kewajiban di Satuan Pendidikan

1. Menghormati Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang mendidik kita di satuan pendidikan yang berperan sebagai orang tua bagi kita. Pendidik adalah sosok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan untuk kita. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya kita menghormati pendidik.

Salah satu contoh sikap menghormati pendidik yaitu, bertutur kata dengan sopan dan santun, bersalaman bila bertemu, dan mendengarkan bila pendidik memberi penjelasan.

2. Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

Mengerjakan tugas-tugas adalah kewajiban dan tanggungjawab kita sebagai peserta didik. Setelah menyelesaikan tugas kita berhak untuk memperoleh nilai. Mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu akan melatih kita untuk terbiasa disiplin.

3. Disiplin dengan Tata Tertib Satuan Pendidikan

Kedisiplinan adalah proses pendidikan yang sangat diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga suasana belajar agar selalu berjalan tertib dan lancar. Selain itu kedisiplinan juga bertujuan untuk menciptakan pribadi yang kuat. Disiplin dan taat pada tata tertib satuan pendidikan akan membentuk perilaku ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan keteraturan.

4. Tolong-Menolong Antarpeserta Didik

Sikap tolong-menolong dapat memberikan keringanan antara satu sama lain. Selain itu, manfaat lain dari tolong-menolong yaitu dapat mempererat kasih sayang di antara sesama, dan mampu menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai.

C. Kewajiban di Lingkungan Masyarakat

1. Mematuhi Rambu-rambu Lalu Lintas

Peraturan dan rambu-rambu lalu lintas berlaku untuk semua pengguna jalan. Tidak hanya pengguna jalan di perkotaan namun juga berlaku untuk pengguna jalan di pedesaan. Jika masyarakat tidak mematuhi peraturan lalu lintas, seperti melakukan adu cepat kendaraan di jalan, tidak memakai helm atau pengaman kepala, dan lain sebagainya, maka akan dapat merugikan diri sendiri dan pengguna jalan lain. Sebagian besar kecelakaan terjadi akibat dari pengguna jalan yang tidak mematuhi tata tertib berlalu lintas. Pengguna jalan wajib memahami dan melaksanakan tata tertib berlalu lintas agar terwujud ketertiban dan keamanan. Warga masyarakat yang sebenarnya memahami kewajibannya sebagai pengguna jalan, namun masih kurang kesadaran untuk melaksanakannya, dapat menyebabkan ketidaktertiban dan pelanggaran terhadap hak-hak pengguna jalan lainnya.

2. Membayar Iuran Pemakaian Listrik

Masyarakat dapat menikmati listrik tanpa adanya gangguan, jika adanya kesadaran untuk membayar listrik tepat waktu. Masyarakat memiliki kewajiban untuk membayar listrik setiap bulannya, jika terlambat membayar maka akan mendapatkan surat teguran, sehingga akan mendapatkan denda dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Sekarang sudah banyak cara mudah untuk kita membayar listrik yaitu melalui kantor pos, bank, bahkan bisa melalui gawai dengan menggunakan sistem *online*.

3. Menjaga Keselamatan dan Keamanan

Selain menjaga keamanan di rumah, kita juga memiliki kewajiban menjaga keamanan di tempat umum. Sebagai contoh, kita harus melaksanakan kewajiban tersebut di jalan. Kita perlu berkendara dengan hati-hati agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Mengendarai sepeda motor dengan kecepatan yang tinggi dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius. Hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Hak yang terganggu dalam kejadian ini adalah hak keselamatan di jalan yang seharusnya kita peroleh.

4. Menjaga Kelestarian Alam

Warga masyarakat memiliki hak yang sama untuk dapat hidup dalam lingkungan yang bersih dan sehat. Warga masyarakat juga memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sekarang ini kita melihat banyak kerusakan yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Seperti kebakaran hutan, tanah longsor, pencemaran air sungai hingga polusi udara.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah kerusakan-kerusakan lingkungan, misalnya reboisasi yaitu dengan menanam kembali pohon di hutan, melakukan penghijauan, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, mengurangi pemakaian plastik, tidak mencemari air dengan tidak membuang sampah di sungai dan laut, dan dengan mengolah sampah. Kita memiliki kewajiban untuk menjaga pelestarian alam agar generasi kedepan masih dapat menikmati indahnya lingkungan.

5. Menjaga Keselamatan di Jalan Raya



Sumber : https://4.bp.blogspot.com/-OTerXXdJGPK/WAIBudegqSI/AAAAAAAAAAM/EH2eddYm090z_2_dx-REMN3GkRTtwpXw6gCLcB/s1600/polantas-2.jpg

Saat berkendara di jalan raya, keselamatan adalah hal yang utama. Siapapun yang berada di jalan raya bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri maupun orang lain, terlebih bagi pengendara bermotor. Bagi pejalan kaki memiliki kewajiban menggunakan bagian jalan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki atau menyeberang di tempat yang telah ditentukan.

6. Bersikap sopan

Setiap warga negara, baik anak-anak maupun orang dewasa wajib bersikap sopan di lingkungan masyarakat. Contoh sikap sopan yang dapat dilakukan oleh anak-anak adalah berbicara dengan santun kepada orang yang lebih tua. Seperti memberi tempat duduk kepada orang yang berusia lanjut, orang yang memiliki keterbatasan fisik, dan ibu hamil saat berkendara umum.

PENUGASAN 1.1

Mengerjakan Soal-soal Latihan

Untuk mengetahui pencapaian kompetensi Anda tentang konsep kewajiban warga negara di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, maupun dalam masyarakat jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Soal Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan kewajiban warga negara atau warga masyarakat? Jelaskan!
.....
.....
2. Berikan tiga (3) contoh kewajiban seseorang sebagai warga negara atau masyarakat di daerah tempat tinggalnya.
 - a.
 - b.
 - c.
3. Mengapa setiap orang harus melaksanakan kewajibannya sebagai warga masyarakat adakah manfaatnya? Jelaskan!
.....
.....

4. Apa akibatnya jika seseorang tidak melaksanakan kewajibannya sebagai warga masyarakat? Jelaskan!
.....
.....
5. Apa tindakan Anda jika mendengar berita bahwa ada kerabat yang terkena musibah bencana alam? Jelaskan!
.....
.....
6. Bagaimana sikap Anda ketika melihat ada teman yang mencoret-coret dinding poskamling atau fasilitas umum lainnya?
.....
.....
7. Sebutkan dua contoh kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD Negara RI Tahun 1945.
.....
.....

PENUGASAN 1.2

Setelah mempelajari Unit 1 selanjutnya lakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kewajiban warga negara atau masyarakat di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di daerah Anda.

Tujuan:

- Anda dapat menganalisis pelaksanaan kewajiban warga negara atau warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Media:

- Lembar Kerja (LK)

Langkah-langkah:

1. Lakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kewajiban warga negara atau warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat di daerah tempat tinggal Anda.

2. Temukan kewajiban-kewajiban yang sudah maupun yang belum dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab oleh warga masyarakat yang Anda amati.
3. Tulis hasil pengamatan Anda dalam Lembar Kerja (LK) berikut ini.
4. Lakukan analisis dengan menguraikan alasan atau penyebab dari suatu kewajiban sudah dilaksanakan dengan baik maupun yang belum dilaksanakan dengan baik oleh warga masyarakat yang Anda amati.
5. Kumpulkan hasil tugas Anda untuk mendapatkan penilaian, sesuai waktu yang disepakati.
6. Selamat mengerjakan!

LEMBAR KERJA

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Kewajiban Warga Masyarakat

| No | Macam-macam kewajiban warga masyarakat di lingkungan yang diamati | Semua warga melaksanakan kewajibannya dengan baik | | Alasan atau penyebab |
|----------|---|---|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| A | Keluarga | | | |
| | <i>Contoh: Menjaga kebersihan di dalam dan lingkungan rumah</i> | | √ | <ul style="list-style-type: none"> - Belum semua anggota keluarga tertib menjaga kebersihan rumah. - Masih sering membuang sampah sembarangan. |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| B | Satuan Pendidikan | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| C | Masyarakat | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

UNIT 2

Hak Dalam Kehidupanku

Uraian Materi



Sumber : https://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/0.54575600-1526530295-830-556.jpeg

Hak adalah segala sesuatu yang harus didapatkan atau diterima secara penuh tanggungjawab. Setiap manusia memiliki hak dasar atau hak asasi yang melekat pada dirinya sejak lahir. Contoh hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia ialah mendapatkan kasih sayang dari orang tua. Hak-hak asasi manusia tersebut dilindungi oleh negara. Perlindungan terhadap hak asasi manusia diatur di dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sebagai warga negara setiap orang berhak untuk memperoleh pendidikan, baik melalui pendidikan formal, maupun non formal. Karena itu warga belajar berhak mendapatkan bimbingan dan pengajaran di satuan pendidikan. Sebagai warga negara setiap orang dalam masyarakat juga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan hukum, hak kebebasan

memilih dalam proses demokrasi, hak memeluk agama dan menjalankan ibadah, sesuai keyakinan masing-masing.

Hak dan kewajiban harus dijalankan dengan seimbang. Anda tidak boleh menuntut hak lebih banyak daripada kewajiban yang Anda lakukan. Jika Anda ingin mendapatkan hak yang sesuai, hendaklah Anda melaksanakan kewajiban Anda terlebih dahulu. Nah! Mari kita pelajari apa saja hak-hak yang dimiliki sebagai warga negara dan warga masyarakat di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, maupun masyarakat.

A. Hak di Lingkungan Keluarga

1. Mendapatkan Kasih Sayang

Kasih sayang dari keluarga adalah kebutuhan batin, karena tanpa kasih sayang dari mereka kita akan merasa sendiri dalam hidup. Kasih sayang sesama anggota keluarga juga termasuk kebutuhan kita. Manusia sebagai makhluk sosial, tanpa kasih sayang mungkin keluarga kita tidak akan bersatu. Setiap anak berhak untuk tumbuh, dan berkembang, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan, dan diperlakukan secara adil.

2. Mendapatkan Sandang, Pangan, dan Papan

Makanan (pangan) menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi karena tanpa makanan manusia tidak punya energi untuk beraktivitas. Begitu juga pakaian (sandang) yang berfungsi sangat penting dalam kehidupan, antara lain untuk menutup aurat, dan sebagai pelindung tubuh. Tempat tinggal (papan) juga merupakan sarana utama sebagai tempat berlindung dari ancaman luar.

3. Mendapatkan Pendidikan dan Bimbingan Keluarga

Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Keluarga sangatlah berperan penting dalam hal pendidikan. Pendidikan di dalam keluarga dapat membentuk karakter anak bangsa yang dapat berguna bagi negaranya, dan bagi semua orang.

B. Hak di dalam Satuan Pendidikan

1. Memperoleh Ilmu Pengetahuan

Setiap warga belajar berhak memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan berasal dari materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Ilmu pengetahuan tersebut merupakan bekal bagi warga belajar di masa depan. Kita berhak mendapatkan layanan pendidikan dan juga berhak mendapatkan berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh satuan pendidikan untuk menunjang kelancaran belajar.

2. Berteman

Warga belajar memiliki hak untuk berteman dengan siapa saja tanpa melihat perbedaan. Berteman dapat menjadikan kita saling berbagi, meningkatkan kemampuan komunikasi, menumbuhkan empati, mengendalikan emosi dan menumbuhkan jiwa sosial. Berteman juga mengajarkan kita beradaptasi dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menanamkan rasa hormat antar sesama.

3. Mendapatkan Kesempatan untuk Berkreasi

Setiap warga belajar mendapatkan hak yang sama untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan diri menjadi lebih baik. Kita diberikan kesempatan untuk berkreasi membuat beragam karya.

4. Mendapatkan Perlakuan yang Sama dari Pendidik

Peserta didik atau warga belajar memiliki hak untuk mendapatkan perhatian dan perlakuan yang sama dari pendidik. Di dalam hak tersebut melekat kewajiban peserta didik untuk menghormati dan taat kepada pendidik.

Pendidik memiliki kewajiban untuk bertindak dan memandang semua tindakan warga belajarnya secara adil. Pendidik harus mengetahui perbedaan kemampuan masing-masing warga belajar dan karakteristiknya sehingga bisa memberikan layanan pembelajaran secara adil. Di dalam berbagai macam kewajiban pendidik tersebut, melekat pula hak-hak yang harus diterima oleh pendidik.

5. Mendapatkan Perlindungan

Semua warga di satuan pendidikan baik warga belajar, maupun pendidik atau tutor berhak mendapatkan perlindungan secara menyeluruh sehingga merasa tenang, aman, dan nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran. Tidak boleh ada warga belajar yang merasa terganggu atau terancam oleh warga belajar lainnya. Demikian juga tidak boleh ada pendidik yang merasa terancam dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

C. Hak di Lingkungan Masyarakat

1. Mendapatkan Tempat Tinggal yang Layak

Mendapatkan tempat tinggal yang layak merupakan hak warga negara sehingga memperoleh kenyamanan dalam beristirahat dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat. Dalam rangka memenuhi hak warga negara untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak, pemerintah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan memberikan subsidi atau bantuan pengadaan rumah bagi warga negara.



Gambar 2.2 : Pemerintah memberikan bantuan subsidi untuk rumah yang tidak layak

2. Memperoleh Pendidikan



Gambar 2.3 : Pendidikan nonformal dibutuhkan masyarakat untuk pengembangan diri - Sumber : <https://www.holleridwanm.com>

Memperoleh pendidikan merupakan hak asasi atau hak dasar yang dimiliki oleh setiap warga negara. Pendidikan diperoleh setiap orang sejak lahir. Keluarga merupakan tempat seseorang memperoleh pendidikan pertama kali. Selain mendapatkan kasih sayang dari orang tua, anak juga memiliki hak mendapatkan pendidikan. Pendidikan budi pekerti yang diajarkan oleh orang tua di rumah dan di lingkungan sekitar disebut pendidikan informal.

Keluarga adalah sekolah bagi anak, oleh karena itu orang tua harus dapat membimbing dan memberikan contoh atau teladan yang baik. Pendidikan dari orang tua kepada anak di rumah sangat penting karena awal pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Selanjutnya pendidikan juga berlangsung di satuan pendidikan baik formal (sekolah) maupun non formal. Hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan diatur dalam UUD Negara RI Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyatakan “ Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Untuk memenuhi hak warga negara tersebut pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.

3. Memperoleh Penghidupan yang Layak

Warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (2) yang berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Untuk memperoleh penghidupan yang layak setiap warga negara wajib berusaha untuk mencapainya.

Pemerintah berusaha menyediakan berbagai lapangan pekerjaan bagi warga negara, sedangkan warga negara wajib untuk berusaha dengan bekerja sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri. Sikap tanggung jawab ini terlihat dalam kehidupan kita. Contoh kepala rumah tangga yang bekerja mencari nafkah untuk keluarganya, dengan cara berdagang, bertani, berwirausaha di bidang jasa, dan lain sebagainya.

4. Mendapatkan Pasokan Listrik dari Pemerintah

Penemuan terbesar yang sangat membantu kegiatan manusia adalah penemuan energi listrik. Listrik merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dan penting dalam kehidupan karena dapat membantu kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dan dapat memudahkan pekerjaan manusia, seperti setrika, kulkas, memasak nasi, dan lain sebagainya.

Jika listrik tidak pernah ditemukan maka kondisi kehidupan kita tidak seperti sekarang. Perkembangan teknologi akan menjadi terhambat sehingga membuat manusia



sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada 3 sumber tenaga pembangkit listrik yang sangat membantu manusia di Indonesia sampai sekarang ini yaitu tenaga air, diesel dan gas.



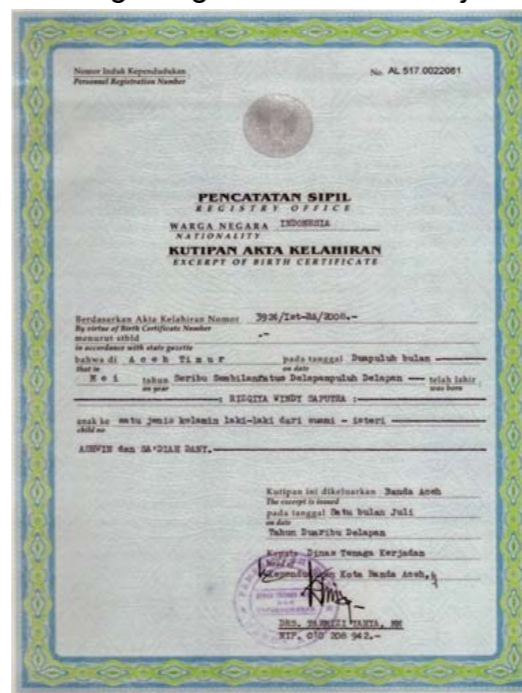
Pasal 33 ayat 3 UUD Negara RI Tahun 1945 menyatakan bahwa *“Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”*. Warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pasokan listrik dari Pemerintah. Di dalam hak tersebut melekat kewajiban untuk menghemat penggunaan listrik. Kebutuhan manusia terhadap listrik semakin meningkat, sedangkan sumber tenaga pembangkit listrik terbatas. Karena itu kita harus bijak dalam menggunakan listrik.



5. Mendapatkan Pelayanan Masyarakat

Warga negara atau warga masyarakat juga memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan dalam bidang administrasi dari pemerintah. Seperti mendapatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), paspor, akta kelahiran, sertifikat pemilikan tanah, rumah, kendaraan bermotor, dan lain sebagainya. Dalam setiap hak warga negara melekat kewajiban yang harus dilaksanakan.

Akta kelahiran merupakan kewajiban dan tanggungjawab orang tua. Untuk mendapatkan akta kelahiran orang tua harus mengurus dengan cara melapor kepada RT/RW, kemudian kelurahan, dan kecamatan. Selanjutnya dari kecamatan dibawa ke kantor catatan sipil untuk mendapatkan akta kelahiran. Akta kelahiran sangat diperlukan ketika hendak masuk sekolah, mencari pekerjaan, mengurus paspor dan lain sebagainya.



Warga masyarakat yang telah berusia 17 tahun berhak mendapatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Kartu Tanda Penduduk sangat penting, antara lain diperlukan untuk memenuhi persyaratan melamar pekerjaan, menikah, dan berbagai persyaratan lainnya.

6. Mendapatkan Perlindungan Hukum



Sumber: <https://www.inews.id/finance/>
Gambar: Perlindungan hukum bagi warga negara

Perlindungan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh pemerintah (aparatus penegak hukum) untuk melindungi atau mengayomi warga masyarakat dari perbuatan orang lain yang tidak sesuai dengan aturan hukum. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum dari pemerintah. Perlindungan hukum memberikan rasa aman, tenteram, dan bebas dari ancaman pihak manapun baik secara fisik maupun pikiran.

Di dalam hak mendapatkan perlindungan hukum dari pemerintah, melekat kewajiban setiap warga negara untuk mematuhi hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya. Ketentuan ini diatur dalam UUD Negara RI Tahun 1945 pasal 27 ayat (1) yang menyatakan *“Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”*.

PENUGASAN 2.1

Mengidentifikasi Macam-macam Hak Warga Negara Dalam UUD Negara RI TH 1945.

Setelah mempelajari materi Unit 2 lanjutkan belajar Anda dengan mengidentifikasi macam-macam hak warga negara yang dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mengisi tabel berikut ini.

■ Tujuan:

- Agar Anda dapat menunjukkan ketentuan dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang menjamin hak-hak asasi warga negara.

■ **Media:**

- Lembar Kerja (LK)
- Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945

■ **Langkah-langkah:**

- Pastikan Anda telah membaca uraian materi Unit 2.
- Siapkan buku Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.
- Temukan pasal dan ayat yang mengatur hak-hak warga negara yang terdapat dalam tabel, kemudian tuliskan pada kolom yang tersedia dalam Lembar Kerja
- Kumpulkan hasil tugas Anda untuk mendapatkan penilaian, sesuai waktu yang disepakati.
- Selamat mengerjakan!

LEMBAR KERJA

“Identifikasi Hak Warga Negara Dalam UUD Negara RI Tahun 1945”

| No | Hak-hak yang dimiliki warga negara | Ketentuan dalam UUD Negara RI Tahun 1945 |
|----|---|--|
| 1 | Mendapatkan kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan | |
| 2 | Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan | |
| 3 | Ikut serta dalam usaha pembelaan negara | |
| 4 | Kemerdekaan berserikat dan berkumpul mengeluarkan pikiran secara lisan dan tulisan | |
| 5 | Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi | |
| 6 | Mendapatkan tempat tinggal yang layak, dan pelayanan kesehatan | |
| 7 | Kemerdekaan untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu | |
| 8 | Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara | |
| 9 | Mendapatkan pendidikan | |
| 10 | Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara | |

PENUGASAN 2.1

Menganalisis Pelaksanaan Hak Warga Negara Dalam Kehidupan Sehari-hari

Setelah mengerjakan Penugasan 1 “Mengidentifikasi hak-hak warga negara dalam UUD Negara RI Tahun 1945” selanjutnya Anda akan menganalisis pelaksanaan hak-hak warga negara (warga masyarakat) tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

■ **Tujuan:**

- Agar Anda dapat menganalisis contoh-contoh pelaksanaan hak warga masyarakat di lingkungan daerah Anda.

■ **Media:**

- Gambar
- Lembar Kerja (LK)




■ **Langkah-langkah:**

1. Cermati gambar dalam Lembar Kerja berikut.
2. Lakukan analisis apakah kegiatan dalam gambar merupakan pelaksanaan hak warga masyarakat atau bukan.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil analisis Anda.
4. Berikan alasan atas jawaban Anda pada kolom yang tersedia.
5. Kumpulkan hasil tugas Anda sesuai waktu yang disepakati untuk mendapatkan penilaian.
6. Selamat mengerjakan.

LEMBAR KERJA

“Menganalisis Pelaksanaan Hak Warga Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-hari”

| Gambar | Hak-hak Warga Masyarakat Terpenuhi | | Alasan |
|--|------------------------------------|-------|--------|
| | Ya | Tidak | |
|  <p>Sumber: https://otomotif.kompas.com/read</p> | | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
|  | | | |
|  | | | |
|  | | | |

Sumber: <https://www.liputan6.com>

Sumber: <https://lampung.antarane.ws.com/>

Sumber: <https://radarmojokerto.jawapos.com>

UNIT 3

Bersama Menjaga Hak dan Kewajiban

Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.1. Ilustrasi - Sumber: <https://www.google.com/search?q=keseimbangan> diunduh 10 Mei 2020

Dalam setiap hak selalu melekat kewajiban. Apa dampaknya jika pelaksanaan hak dan kewajiban tidak seimbang? Seperti dalam gambar ilustrasi tersebut, jika pelaksanaan hak dan kewajiban tidak seimbang maka akan muncul dampak negatif yaitu kehidupan menjadi tidak nyaman. Sebaliknya jika pelaksanaan hak dan kewajiban seimbang, dampak yang muncul adalah positif yaitu kehidupan terasa nyaman, dan menyenangkan. Karena itu menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban adalah penting. Setiap hak yang diperoleh harus diimbangi dengan pelaksanaan kewajiban secara bertanggungjawab. Sebagai anggota keluarga, warga satuan pendidikan, dan warga masyarakat, kita perlu bersama-sama menjaga keseimbangan antara pelaksanaan hak dan kewajiban. Dengan demikian akan terwujud kehidupan bersama di dalam keluarga, satuan pendidikan maupun di masyarakat yang rukun dan harmonis.

Bersama-sama menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban berarti bersama-sama menjaga aturan, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat agar tetap dipatuhi sehingga tidak melanggar kewajiban dan hak-hak orang lain.

Contoh kita memiliki hak untuk menggunakan listrik yang ditemukan oleh Thomas Alfa Edison. Akan tetapi kita juga memiliki kewajiban untuk berhemat dalam penggunaan listrik. Pendistribusian listrik dari pembangkit listrik membutuhkan waktu yang lama, perjalanan yang panjang, dan biaya yang tidak sedikit. Sumber daya alam yang digunakan sebagai pembangkit listrik juga terbatas. Sumber energi terbesar pembangkit listrik di Indonesia adalah batu bara, gas, dan diesel (solar) yang merupakan sumber daya alam terbatas yang tidak terbarukan. Oleh karena itu kita bertanggung jawab terhadap penggunaan listrik dan memanfaatkannya dengan bijak.

Berbagai bentuk hak dan kewajiban warga negara telah diatur dalam undang-undang dasar, yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (biasa disingkat UUD 1945). Masih ingatkah Anda, hak-hak dan kewajiban apa saja yang diatur dalam UUD Negara RI Tahun 1945? Ya...! diantaranya adalah hak dan kewajiban untuk mendapatkan pendidikan. Warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan sekaligus wajib mengikuti pendidikan dasar (Pasal 32).

Pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang. Tidak boleh hanya menuntut hak namun tidak melaksanakan kewajiban. Atau sebaliknya hanya melaksanakan kewajiban tanpa memperoleh hak. Kewajiban harus dilakukan oleh setiap warga negara dengan penuh rasa tanggung jawab. Apa artinya?

Tanggungjawab adalah perwujudan dari kesadaran terhadap kewajiban. Tanggungjawab berarti berani menanggung atau memikul beban yang menjadi kewajibannya. Seseorang dikatakan bertanggungjawab apabila dalam melaksanakan kewajiban dilandasi oleh kesadaran, bukan karena terpaksa. Sikap tanggung jawab harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Agar kelak mereka menjadi pribadi kuat, pekerja keras, dan bertanggung jawab.

Contoh menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban (mematuhi aturan yang berlaku) adalah sebagai berikut.

1. Seorang anggota keluarga diberi hak untuk memiliki kamar tidur sendiri. Maka kewajibannya adalah membersihkan, dan merapikan kamar tidurnya. Jika kewajibannya dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab maka selain merasa nyaman, orang tuapun senang.
2. Seorang warga belajar berhak mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh Tutor di satuan pendidikan. Maka kewajibannya adalah hadir tepat waktu, menghormati Tutor, memperhatikan penjelasan, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Tutor dengan penuh tanggungjawab. Dengan demikian maka pembelajaran akan berlangsung lancar, baik warga belajar maupun tutor sama-sama merasa nyaman.

3. Sebagai warga negara atau warga masyarakat setiap orang berhak menggunakan fasilitas umum yang tersedia seperti; jalan, jembatan, angkutan umum, POM Bensin, tempat ibadah, tempat wisata, *mini market*, ATM, dan lain sebagainya.



Gambar 3.2 Menjaga hak dan kewajiban
- Sumber: <https://www.watutink.com/topik/humaniora/> diunduh 10 Mei 2020

Sesuai aturan yang berlaku pengguna fasilitas umum wajib ikut menjaga kebersihan, tidak merusak, dan menghormati hak-hak orang lain yang juga menggunakan fasilitas umum tersebut.

Menjaga keseimbangan pelaksanaan hak dan kewajiban, juga dapat dilakukan dengan cara mengingatkan, menegur, atau melapor kepada pihak terkait. Hal itu dilakukan jika menyaksikan adanya pelanggaran hak orang lain atau tindakan tidak bertanggungjawab, sehingga merugikan kepentingan bersama atau kepentingan umum.

Mari ingat kembali bahwa hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang, yaitu tidak menuntut hak melebihi kewajiban yang telah dilakukan. Hak adalah sesuatu yang sudah seharusnya kita terima atau dapatkan. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab atas kesadaran, bukan karena paksaan.



Gambar 3.2 : Mengendarai sepeda motor di bawah usia 17 tahun merupakan suatu pelanggaran -
Sumber : <https://www.brilio.net>

Pelaksanaan kewajiban dan hak yang tidak seimbang akan menimbulkan pertikaian, konflik, permusuhan dan kekerasan. Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari masih banyak terjadi pelaksanaan hak dan kewajiban yang tidak seimbang, banyak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak orang lain. Apabila kita melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang maka kita akan memperoleh dampak positif yaitu kenyamanan. Sebaliknya jika tidak ada keseimbangan antara hak dan kewajiban yang kita laksanakan maka hidup kita tidak akan terasa nyaman. Ada kalanya hak-hak seseorang tidak dapat terpenuhi dengan baik karena sebab-sebab tertentu. Oleh karena itu diperlukan usaha atau perjuangan untuk meraihnya. Terpenuhi atau tidak terpenuhinya suatu hak dapat menimbulkan dampak. Berikut ini disajikan contoh-contoh dampak dari terpenuhi atau tidaknya suatu hak yang dimiliki seseorang di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.

A. Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Keluarga

| Hak | Terpenuhi | Tidak Terpenuhi |
|---------------------------------|---|---|
| Kasih sayang di dalam keluarga. | Timbul rasa percaya diri yang tinggi dan mudah dalam bergaul. | Adanya sifat ketidakpercayaan diri dan sulit dalam bergaul. |

| Hak | Terpenuhi | Tidak Terpenuhi |
|---|---|--|
| Menerima sandang pangan dan papan. | Mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani yang baik sehingga dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. | Kesehatan jasmani dan rohani terganggu sehingga sulit untuk melakukan aktivitas. |
| Mendapat pendidikan dan bimbingan keluarga. | Terbentuknya masyarakat yang berkarakter mulia dan berperilaku baik. | Krisis karakter dan moral dalam masyarakat. |

B. Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Satuan Pendidikan

| Hak | Terpenuhi | Tidak Terpenuhi |
|---|--|---|
| Memperoleh ilmu pengetahuan. | Terwujudnya generasi yang cerdas dan terampil. | Tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan. |
| Berteman dengan warga belajar lain. | Menumbuhkan jiwa sosial sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. | Hidup menyendiri dan sulit untuk berbagi dan susah mengendalikan emosional. |
| Mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkreasi. | Meningkatnya kemampuan yang telah dimiliki untuk berkreasi dalam membuat berbagai karya. | Sulit untuk mengenali potensi yang ada dalam diri sehingga tidak bisa mengembangkannya. |
| Mendapatkan perhatian yang sama dari pendidik. | Mengetahui latar belakang kehidupan dan kemampuan yang ada pada setiap warga belajar. | Tidak adanya keadilan serta tidak mengenali secara baik warga belajar. |
| Mendapatkan perlindungan. | Warga belajar merasa aman, tenang, dan nyaman dalam belajar. | Warga belajar merasa tidak aman dan tidak nyaman dalam belajar. |

C. Dampak Terpenuhi dan Tidak Terpenuhinya Hak di Lingkungan Masyarakat

| Hak | Terpenuhi | Tidak Terpenuhi |
|--|--|--|
| Mendapatkan tempat tinggal yang layak. | Warga masyarakat nyaman untuk beristirahat dan mudah bersosialisasi dengan masyarakat. | Timbul rasa tidak nyaman serta sulit untuk bersosialisasi dengan masyarakat. |

| Hak | Terpenuhi | Tidak Terpenuhi |
|---|--|---|
| Mendapatkan pendidikan. | Masyarakat menjadi cerdas. | Masyarakat menjadi bodoh dan terbelakang. |
| Hak mendapatkan penghidupan yang Layak. | Terbentuknya kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera melalui lapangan kerja yang disediakan. | Terjadinya pengangguran dan adanya tindakan kriminal di lingkungan masyarakat . |
| Hak mendapatkan pasokan listrik. | Membantu kegiatan masyarakat memenuhi kebutuhan hidup. | Masyarakat sulit untuk menjalani aktifitas dalam kehidupan. |
| Hak mendapatkan pelayanan masyarakat. | Masyarakat mudah dalam melengkapi administrasi sehingga mudah melengkapi persyaratan untuk melamar pekerjaan, melanjutkan pendidikan, dsb. | Masyarakat terhambat untuk dapat melanjutkan pendidikan, meningkatnya pengangguran, dsb |

PENUGASAN 3.1

Menuliskan Pengalaman Menjaga Hak dan Kewajiban

Setelah mempelajari Unit 3 “*Bersama Menjaga Hak dan Kewajiban*” selanjutnya silakan Anda menuliskan pengalaman pribadi Anda ketika menjaga hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, maupun dalam masyarakat.

■ Tujuan:

- Agar Anda terdorong untuk selalu menjaga hak dan kewajiban dengan cara berani mengingatkan anggota keluarga atau teman yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pendidikan, maupun di masyarakat.

■ Media:

- Lembar Kerja (LK)

■ Langkah-langkah:

1. Pastikan Anda telah membaca uraian materi Unit 3.
2. Ingatlah pengalaman Anda ketika menegur atau mengingatkan anggota keluarga, teman, maupun orang lain yang menurut Anda melalaikan kewajiban, melanggar hak orang lain, atau melanggar aturan.
3. Tulis pengalaman Anda tersebut dalam Lembar Kerja yang tersedia.
4. Kumpulkan untuk mendapatkan penilaian.
5. Selamat bekerja.

LEMBAR KERJA

“Pengalamanku Menjaga Hak dan Kewajiban”

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



MARI INGAT KEMBALI

- Hak dan kewajiban adalah hal yang melekat pada diri setiap orang.
- Tanggung jawab adalah kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan sebaik-baiknya.
- Beberapa jenis tanggung jawab yaitu tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
- Hak anak di lingkungan keluarga wajib dipenuhi orang tua. Anak juga berkewajiban berbakti kepada orang tua.
- Hak dan kewajiban warga negara Indonesia tercantum dalam UUD 1945.
- Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai aturan yang berlaku.
- Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki oleh semua warga masyarakat.
- Hak dan kewajiban dapat dilaksanakan di rumah, di satuan pendidikan, dan di masyarakat.
- Hidup tidak terasa nyaman apabila tidak adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.



Ayo Berlatih

- I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf (a, b, c atau d) dengan jawaban yang benar
1. Segala sesuatu yang harus diterima oleh manusia adalah pengertian dari
 - a. kewajiban
 - b. hak
 - c. keharusan
 - d. hukum
 2. Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku merupakan pengertian
 - a. kewajiban
 - b. hak
 - c. aturan
 - d. norma
 3. Seseorang yang tidak melaksanakan kewajiban akan mendapatkan
 - a. hadiah
 - b. kejutan
 - c. sanksi
 - d. uang
 4. Jika kewajiban terhadap negara tidak dilakukan akan mengakibatkan
 - a. pembangunan akan berjalan baik
 - b. meningkatkan perekonomian masyarakat
 - c. meluasnya lapangan
 - d. kerja pembangunan terhambat
 5. Kewajiban warga terhadap lingkungan sekitar adalah
 - a. merawat tumbuhan
 - b. membuang sampah di selokan
 - c. melakukan penebangan hutan
 - d. memetik bunga sembarangan

6. Salah satu kewajiban Anda dirumah adalah
 - a. mendapatkan kasih sayang
 - b. membersihkan kamar tidur
 - c. mendengarkan penjelasan pendidik
 - d. menggunakan seragam satuan pendidikan
7. Anda mempunyai hak untuk menonton TV, sikap Anda adalah
 - a. memadamkan lampu ketika siang hari
 - b. menghidupkan keran air terus menerus
 - c. mematikan TV jika sudah tidak digunakan
 - d. berjalan kaki
8. Hak Anda di rumah adalah
 - a. mendapatkan pendidikan
 - b. mengerjakan tugas
 - c. mendapat sanksi
 - d. membersihkan rumah
9. Hak warga belajar adalah
 - a. merawat tanaman yang ada di halaman
 - b. menjaga kebersihan kelas
 - c. mendapatkan ilmu yang bermanfaat
 - d. mengerjakan tugas
10. Orang yang sudah melaksanakan tugas dengan baik, berarti ia sudah
 - a. melaksanakan tugas
 - b. bertanggung jawab
 - c. menerima haknya
 - d. rela berkorban

Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Unit 1 : Penugasan 1.1

Penugasan 1 : Kunci Jawaban Soal Latihan

| No | Kunci Jawaban | Skor |
|----------------------|---|-------|
| 1 | Kewajiban warga negara atau warga masyarakat adalah segala sesuatu yang wajib dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh warga negara kepada negara dan masyarakat. | 0 - 2 |
| 2 | Tiga (3) contoh kewajiban warga negara atau warga masyarakat (beberapa alternatif jawaban): a. Menaati peraturan lalu lintas b. Membayar pajak tepat waktu c. Menjaga (tidak merusak) fasilitas umum d. Menghormati sesama warga masyarakat | 0 - 3 |
| 3 | Setiap orang harus melaksanakan kewajibannya sebagai warga masyarakat karena jika tidak, maka kehidupan bersama yang aman, bersih, sehat, dan harmonis tidak akan terwujud. | 0 - 2 |
| 4 | Jika seseorang tidak melaksanakan kewajibannya sebagai warga masyarakat, akan mengakibatkan ketidaktertiban atau kekacauan dalam masyarakat, dan ada sanksi yang harus diterima. | 0 - 2 |
| 5 | Tindakan yang perlu dilakukan adalah segera memberikan pertolongan atau bantuan sesuai kemampuan. | 0 - 2 |
| 6 | Mengingatkan atau menegur bahwa tindakan tersebut tidak terpuji, dan merugikan diri sendiri maupun masyarakat. | 0 - 2 |
| 7 | a. Kewajiban untuk menjunjung hukum dan pemerintahan b. Kewajiban untuk mengikuti pendidikan dasar | 0 - 2 |
| Jumlah Skor Maksimal | | 15 |

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{12}{15} \times 100 \quad \text{Nilai Akhir} = \frac{12}{15} \times 100 = 80$$

Unit 1 : Penugasan 1.2

Rubrik dan Kriteria Penilaian

“Pengamatan Pelaksanaan Kewajiban Warga Masyarakat”

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|-------------|--|--------|
| 1 | Jumlah dan kesesuaian jenis/macam kewajiban warga dengan lingkungan yang diamati (keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) Kriteria: Setiap jenis/macam kewajiban yang sesuai diberikan skor 3 Skor 30 jika ada 10 jenis kewajiban sesuai dengan lingkungan yang diamati. | 0 - 30 |
| 2 | Kesesuaian antara hasil pengamatan dengan keterangan alasan atau penyebab Kriteria: Skor 50 jika semua alasan sesuai Skor 40 jika sebagian besar alasan sesuai Skor 30 jika setengah dari jumlah alasan sesuai. Skor 20 jika sebagian kecil alasan sesuai Skor 10 jika hanya satu atau tidak alasan yang sesuai | 0 - 50 |
| 3 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas sesuai kesepakatan Kriteria: Skor 20 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 15 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati | 0 - 20 |
| Jumlah Skor | | 100 |

Nilai Akhir = Skor Perolehan

Unit 2 : Penugasan 2.1

“Identifikasi Hak Warga Negara Dalam UUD Negara RI Tahun 1945”

Kunci Jawaban

| No | Kunci Jawaban | Skor | No | Kunci Jawaban | Skor |
|---------------------------|------------------|------|----|--------------------|------|
| 1 | Pasal 27 ayat 1 | 2 | 6 | Pasal 28H ayat (1) | 2 |
| 2 | Pasal 27 ayat 2 | 2 | 7 | Pasal 29 ayat 2 | 2 |
| 3 | Pasal 27 ayat 3 | 2 | 8 | Pasal 30 ayat 1 | 2 |
| 4 | Pasal 28 | 2 | 9 | Pasal 31 ayat 1 | 2 |
| 5 | Pasal 28C ayat 2 | 2 | 10 | Pasal 34 ayat 1 | 2 |
| Jumlah Skor Maksimal = 20 | | | | | |

Nilai Akhir = Skor Perolehan x 5 = 100

Unit 2 : Penugasan 2.2

“Menganalisis Pelaksanaan Hak Warga Negara Dalam Kehidupan Sehari-hari”

Rubrik dan Kriteria Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|-------------|---|--------|
| 1 | Kebenaran jawaban Kriteria: Setiap jawaban benar diberi skor 5 | 0 - 20 |
| 2 | Kesesuaian dan kebermaknaan alasan yang diberikan Kriteria: Skor 15 jika alasan yang dituliskan sesuai, dan bermakna luas. Skor 10 jika alasan yang dituliskan sesuai, dan bermakna kurang luas. Skor 5 jika alasan yang dituliskan tidak sesuai, dan kurang bermakna. | 0 - 60 |
| 3 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas Kriteria: Skor 20 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 15 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati | 0 - 20 |
| Jumlah Skor | | 100 |

Unit 3 : Penugasan 3.1

Menulis Pengalaman Menjaga Hak dan Kewajiban

Rubrik dan Kriteria Penilaian

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|---|---------|
| 1 | Kesesuaian isi dengan tema Kriteria: Skor 40 jika isi dan tema sangat sesuai Skor 30 jika isi dan tema sesuai Skor 20 jika isi dan tema cukup sesuai Skor 10 jika isi dan tema tidak sesuai | 10 - 40 |

| | | |
|----------------------|---|------------|
| 2 | Kejelasan dan keruntutan penulisan Kriteria: Skor 40 jika penulisan sangat jelas dan runtut Skor 30 jika penulisan jelas dan runtut Skor 20 jika penulisan cukup jelas dan runtut Skor 10 jika penulisan tidak jelas dan tidak runtut | 10 - 40 |
| 3 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas Kriteria: Skor 20 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 15 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati | 10 - 20 |
| Skor Maksimal | | 100 |

Kunci Jawaban “Ayo Berlatih”

| | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. C |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. A | 10. B |

Nilai Akhir = Jumlah jawaban benar x 10 = 100

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan lulus dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dan telah menyelesaikan seluruh penugasan setiap unit dengan minimal nilai (batas ketuntasan) 75.

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Penugasan Unit 1} + \text{Nilai Penugasan Unit 2} + \text{Nilai Penugasan Unit 3}}{3} \times 100$$

2. Tindak lanjut

- Jika Anda telah lulus dari modul 9 ini, maka Anda dapat melanjutkan ke modul 10 dengan mengkonfirmasi pada tutor pendamping.
- Jika Anda belum lulus maka perlu melakukan remedial dengan mempelajari kembali unit yang perlu dilakukan remedial.

Saran referensi

Tim redaksi. *Undang-undang dasar 1945 (Amandemen MPR)* . Jakarta: Tim redaksi. Jakarta: Restu Agung, 2003.

Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Daftar Pustaka

Dwiyono, Agus. *Hak Dan Kewajibanku Tema 4 SD/MIN Kelas III*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017. Yudhistira

Forum Bina Prestasi. *Pendalaman Buku Teks Tematik Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: 2017. Yudhistira

Profil Penulis



Riadi Syah Putra dilahirkan di kota Banda Aceh pada tanggal 18 Februari 1995. Ayah bernama Nasruddin dan ibu bernama Nurzakiah. Menempuh pendidikan dasar pada SDN 33 Peuniti Banda Aceh lulus tahun 2007, melanjutkan ke MTsS Pondok Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Krueng Lam Kareung Indrapuri Aceh Besar dan lulus tahun 2010, melanjutkan kembali di MAS Pondok Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Arab lulus pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan Pascasarjana pada Universitas Syiah Kuala Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Tahun 2018.

Penulis juga pernah menjabat sebagai Manager Lembaga Pendidikan Non Formal Al Bayaan Center (ALBC) Ketapang Banda Aceh, Sebagai Direktur Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Se-Kecamatan Lueng Bata, menjabat sebagai Penyuluh Agama di Kementerian Agama Kota Banda Aceh, kini bergabung di BP-PAUD dan Dikmas Aceh sebagai Pamong Belajar.

CATATAN: